

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi sebagai kebutuhan yang hakiki tiap manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, bakat dan dalam meraih cita-cita. Melalui pendidikan peserta didik dapat dibina dan diarahkan dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki agar sesuai dengan minat dan bakatnya. Kontribusi pendidikan sangatlah besar untuk kemajuan bangsa Indonesia sehingga membangun suatu karakter bangsa. Melalui pendidikan inilah diharapkan menciptakan SDM yang berkualitas. Seiring dengan perkembangan zaman bahwa dunia pendidikan harus adanya suatu dukungan dengan teknologi informasi yang perkembangannya sangat cepat. Berbagai macam kemudahan yang diberikan dalam pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu aktivitas sehari-hari dengan mudahnya bisa mengakses segala yang dibutuhkannya. Seiring berjalannya waktu teknologi informasi yang semakin pesat perkembangannya membawa pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan. Hal ini terlihat dalam proses belajar disekolah keberhasilan dalam pemanfaatan teknologi, salah satunya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Kholis *et al.*, 2022). Sehingga pendidikan dan teknologi harus berjalan agar mendapat hasil belajar yang maksimal.

Salah bagian dari teknologi ialah internet. Jaringan komputer mendunia menghubungkan jaringan komputer lokal dan internasional, serta

jaringan komputer pribadi itu semua adalah pengertian dari Internet. Karena itu, setiap komputer yang terhubung ke jaringan ini dapat berkomunikasi satu sama lain. Karena jaringan ini tidak diatur atau dimiliki oleh satu pihak, itu tidak dianggap sebagai organisasi atau institusi. Fasilitas aplikasi pada internet sangat banyak yang bisa dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik untuk kepentingan militer, media massa, kalangan bisnis, serta tak kalah penting untuk dunia pendidikan. Salah satu pemanfaatan internet bagi Pendidikan yakni sebagai media dalam pembelajaran (Reknosari, 2019:37). Jadi, perlu pemanfaatan dengan bijak agar memiliki media dalam pembelajaran yang berkualitas.

Media cetak, rekaman, siaran, dan film adalah beberapa jenis media yang dapat ditransmisikan melalui internet. Selain itu, pengguna dapat mengakses internet kapan saja dan di mana saja tanpa batasan. Internet digunakan untuk dua tujuan: sebagai alat pencarian dan penyediaan informasi dan sebagai alat untuk berkomunikasi. Selain itu, teknologi mendampingi dan menyempurnakan fungsi internet itu sendiri. Teknologi yang semakin maju dan berkembang dapat membuat komunikasi dan mengakses informasi lebih mudah.

Dengan menggunakan media ini dapat diselenggarakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dilihat dari penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, terutama di Negara-negara maju. Diharapkan dengan menggunakan media ini dapat dipakai sebagai media pembelajaran seperti

yang telah dilakukan oleh media lain seperti radio, televisi, dan CD-ROM karena sifat dan fitur internet yang unik.

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari proses belajar mengajar di sekolah sehingga internet harus mampu mendukung proses komunikasi interaktif yang diperlukan selama proses pembelajaran berlangsung antara guru dengan siswa. Peranan penting media pembelajaran pada proses belajar langsung, dengan media pembelajaran yang akan digunakan harus berkaitan dan didukung oleh internet.

Bagian integral dari dunia pendidikan, merupakan setiap bentuk media pembelajaran untuk menyampaikan pesan pengirim kepada penerima, dengan demikian meningkatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar yang disebut juga peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Hamka (2019:20) menyatakan bahwa alat bantu, baik fisik maupun non-fisik, pembelajaran lebih efisien dan efektif yang dirancang untuk membantu guru dan siswa memahami materi, menarik motivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajarnya merupakan pengertian dari media pembelajaran. Hal ini berarti alat bantu memegang peranan penting juga dalam pembelajaran.

Suatu bentuk ketercapaian siswa dalam menempuh pendidikannya dimana ditentukan melalui proses belajar yang ditempuh di jenjang sekolahnya adalah pengertian prestasi belajar menurut (Mustaqim, 2019:35). Faktor dari dalam diri dan juga faktor dari luar diri peserta didik

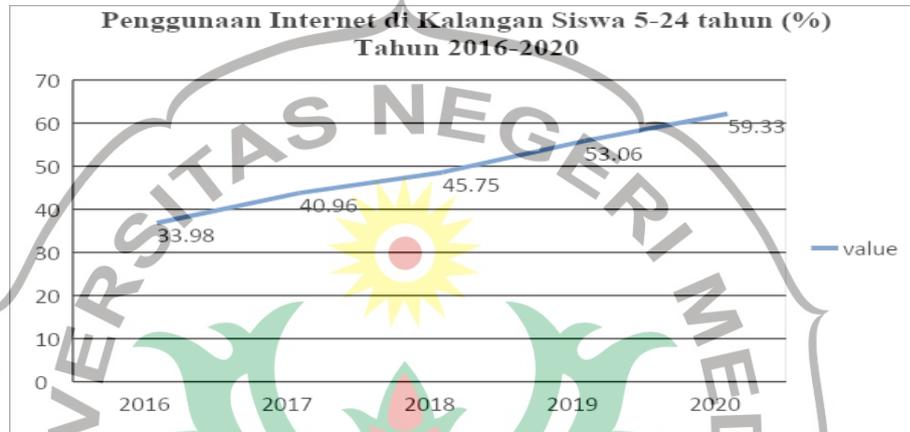
yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Salah satu faktor utama peningkatan prestasi belajar adalah dengan motivasi dan disiplin belajar. Peserta didik yang dengan motivasi dan disiplin belajar yang tinggi akan selalu bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga kelak mendapat prestasi belajar yang tinggi yang diperoleh dari hasil ketekunan dalam mempelajari materi-materi pelajaran di sekolah.

Tapi hal ini perlu adanya dukungan yang memadai dari segala aspek untuk menunjang dalam prestasi belajar siswa karena jika tidak adanya dukungan dari guru dan fasilitas yang baik maka siswa terhambat dalam prestasinya. Seiring berjalannya waktu teknologi informasi yang semakin pesat perkembangannya membawa pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik mengenai penerapan internet di sekolah dari usia 5-24 tahun di Indonesia tahun terus bertambah cukup signifikan dari tahun 2016-2020 baik pada jenjang pendidikan dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK sederajat yang ditunjukkan pada grafik dibawah ini:

*Character Building*  
UNIVERSITY

**Gambar 1.1 Penggunaan Internet di Kalangan Siswa 5-24 tahun (%) Tahun 2016-2020**



Sumber: (Statistik, 2020).

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa penerapan internet disekolah dari usia 5-24 tahun di Indonesia tahun terus bertambah cukup signifikan dari tahun 2016-2020 baik pada jenjang pendidikan dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK sederajat. Pada 2020, ada 59,33% siswa yang menggunakan internet. Angka ini tumbuh pesat dari 33,98% pada 2016 (Statistik, 2020).

Internet adalah media untuk membantu guru dan siswa yang sangat penting baik pada siswa atau guru ketika kegiatan KBM berlangsung (Sulkifl *et al.*, 2019). Hal yang dilakukan siswa saat belajar disekolah maupun di luar sekolah sudah menjadikan kebiasaan siswa mencari suatu informasi di internet merupakan fungsi dari media pembelajaran dalam menggunakan internet. Di sekolah, media pembelajaran didapat dari penggunaan internet sebagai fasilitas untuk belajar selain dari buku di perpustakaan yang ada disekolah dan menjadi solusi dalam ketika mengalami kendala belajar karena minimnya sarana dan prasarana di

sekolah (Sulkifl *et al.*, 2019:78). Hal ini sejalan menurut pendapat (Azizah, 2020:46) mengemukakan bahwa internet digunakan sebagai alat bantu dalam hal berkomunikasi antar setiap siswa selama proses belajar di sekolah untuk memperoleh informasi di jejaring sosial lainnya sehingga dapat diakses dengan cepat dan mempermudah kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien (Azizah, 2020:46).

Motivasi belajar yaitu suatu faktor pendorong yang muncul pada prestasi belajar siswa yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang supaya tujuan pembelajaran tercapai (Lestari dalam (Rasyid *et al.*, 2022:54). Pada motivasi ini memiliki makna yang artinya adanya suatu keinginan untuk menyalurkan perilaku belajar. Hal ini akan muncul pada kesiapan belajar siswa dari diri siswa yang termasuk faktor intrinsik maupun lingkungannya yang termasuk faktor ekstrinsik dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang didapat dari kedua faktor tersebut.

Motivasi belajar siswa dihadapkan dengan masalah yang merupakan fenomena yang cukup sulit. Misalnya pada pembelajaran tradisional guru kadang lupa dengan tuntutan harus adanya pemberian motivasi belajar bagi siswa. Fenomena ini sangat merugikan pada siswa dampak yang terjadi tujuan pembelajaran pun tidak tercapai dengan optimal. Maka dari itu, pandangan modern tentang pembelajaran sangatlah penting menjunjung tinggi dalam pemberian motivasi belajar. Agar siswa dapat berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan kemampuannya dalam prestasi belajarnya. Namun sayangnya, pemanfaatan internet sebagai media

pembelajaran saat ini masih minim dalam penggunaannya (Sasmita, 2020:47). Kondisi ini terjadi karena faktor kurangnya pemahaman kepala sekolah, guru tentang penerapan internet dan kurangnya motivasi belajar dari siswa dalam mengakses internet sebagai media pembelajaran (Bhagaskara *et al* ., 2021:33). Sehingga perlu pemahaman yang baik untuk dapat memaksimalkan penggunaan internet sebagai penunjang pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura melalui wawancara dengan guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) diketahui bahwa sekolah sudah memfasilitasi internet. Namun masih ada kendala dalam jaringan sinyal serta terbatasnya siswa dalam menggunakan. Sehingga siswa hanya fokus pada buku panduan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dari guru tersebut. Fenomena di sekolah ini juga terlihat siswa masih ada yang bolos sekolah, datang terlambat, kurang disiplin dalam mengerjakan tugas. Hal ini karena ada pengaruh dari faktor yang muncul dengan tidak adanya motivasi dalam diri siswa tersebut. Adapun metode dalam pembelajaran guru yang masih monoton dengan hanya menggunakan satu arah yaitu ceramah saja tanpa adanya inovasi sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar yang mengakibatkan jenuh dan bosan saat belajar. Hal itu dapat dibuktikan dengan membandingkan nilai KKM yaitu 75 dengan nilai ujian semester siswa kelas X yang terdiri dari MPLB-1 dan MPLB-2, masih belum

mencapai KKM yaitu 75, sebanyak 75 siswa nilainya tidak memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

**Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Semester Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) Siswa Kelas X SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Yang Lulus KKM (%)	Jumlah Siswa Yang Tidak Lulus KKM (%)
X MPLB 1	38 siswa	75	20 siswa (52,63%)	18 siswa (47,36%)
X MPLB 2	37 siswa	75	20 siswa (54,05%)	17 siswa (45,94%)
Jumlah	75 siswa	75	40 siswa (53,33%)	35 siswa (46,67%)

Sumber: rekapitulasi Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) T.A 2022/2023

Berdasarkan fenomena di atas akan menjadikan suatu bahan pertimbangan dan tugas bagi sekolah dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran agar lebih optimal serta efisien untuk pembelajaran siswa serta motivasi belajar supaya tercapai KKM yang lebih tinggi dari sebelumnya pelajaran Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Diharapkan siswa dapat mengerahkan kemampuan yang dimilikinya secara optimal sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa lebih baik dengan penggunaan internet sebagai media pembelajaran serta motivasi belajar yang baik dengan adanya sarana .

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai, “**Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Siswa Kelas X Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura T.A 2022/2023**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, diperoleh beberapa identifikasi masalah yakni sebagai berikut:

1. Prestasi belajar kelas X manajemen perkantoran dan layanan bisnis (MPLB) SMK Swasta T. Amir Hamzah Indrapura masih rendah.
2. Media internet dalam pembelajaran masih belum optimal dengan baik karena masalah fasilitas internet yang belum lengkap dan sangat terbatas
3. Guru dalam menyampaikan materi dengan gaya kurang interaktif dan satu arah yaitu ceramah, sehingga siswanya menjadi cenderung lebih pasif pada saat pembelajaran.
4. Kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa kelas X (MPLB) SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mencegah penyimpangan dan pelebaran pokok masalah sehingga penelitian lebih terarah dan lebih mudah

dibahas. Dengan demikian Batasan masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Internet yang diteliti adalah internet sebagai media belajar untuk bidang studi manajemen perkantoran dan layanan bisnis (MPLB) SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar ekstrinsik dan intrinsik bidang studi manajemen perkantoran dan layanan bisnis (MPLB) SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura
3. Prestasi belajar ruang lingkupnya aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dari nilai siswa.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ada hubungan penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan prestasi siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura T.A 2022/2023?
2. Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura T.A 2022/2023?
3. Apakah ada hubungan baik secara simultan dalam penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi siswa kelas X Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura T.A 2022/2023?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan prestasi siswa kelas X Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura T.A 2022/2023
2. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi siswa kelas X Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura T.A 2022/2023
3. Untuk mengetahui hubungan penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi siswa kelas X Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura T.A 2022/2023

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritik

Diharapkan bisa menambah pengetahuan dalam penerapan internet sebagai alat media pembelajaran dalam menunjang prestasi belajar kelas X

Manajemen Perkantoran Dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Swasta

T.Amir Hamzah Indrapura

### 2. Secara Praktik

- a. Bagi SMK Swasta T.Amir Hamzah Indrapura

Dapat memberikan referensi kepada guru dan siswa tentang adanya internet sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran di sekolah dengan penggunaan internet

c. Bagi Guru

Dapat memberikan pengetahuan pentingnya internet sebagai media pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi siswa

d. Bagi Siswa

Siswa dapat dengan mudah mengakses internet untuk kegiatan belajarnya di sekolah dalam mencari suatu materi pelajaran.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY